

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program kesehatan ibu dan anak (KIA) adalah upaya di bidang kesehatan yang menyangkut pelayanan dan pemeliharaan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi, balita, dan anak prasekolah. Peningkatan kesehatan ibu dan anak saat ini menjadi perhatian penting dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai tingkat derajat kesehatan ibu dan anak suatu bangsa. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami peningkatan pada periode, tahun 2019 sebesar 4,2 per 100.000 kelahiran hidup, namun pada tahun 2020 Angka Kematian Ibu (AKI) meningkat kembali menjadi sebesar 4,6 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebanyak 2,8 per 1000 kelahiran hidup. Penyebab Angka Kematian Bayi (AKB) terbanyak adalah kondisi berat badan lahir rendah (BBLR) (Kementrian Kesehatan R.I, 2020).

Dinas Kesehatan D.I.Y tahun 2021 menunjukkan Angka Kematian Ibu (AKI) di D.I.Y pada tahun 2020 hingga 2021 terjadi peningkatan yang sangat signifikan, dari 40 kasus menjadi 131 kasus, 80 kasus karena terpapar Covid-19 (Dinas Kesehatan DIY, 2022).

Hasil riset data Dinkes Kabupaten Sleman, 2020. Angka kematian ibu melahirkan Tahun 2019 mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tahun 2018. Jumlah kematian ibu pada Tahun 2018 adalah sebanyak 7 kasus dari 13.879 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 50,44 per 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu Tahun 2019 sebanyak 8 kasus dari 13.462 kelahiran hidup dengan angka kematian ibu melahirkan sebesar 59,43 per 100.000 kelahiran hidup. Hasil audit maternal perinatal menyatakan bahwa diagnosis penyebab kematian Ibu di Kabupaten Sleman adalah karena Pre-

eklamasi berat, sepsis, leptosprosis, diabetes melitus, jantung, infeksi (hospital pneumonia), tumor otak dan perdarahan (Dinkes Sleman, 2020).

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menekan AKI dan AKB. Dinas Kesehatan D.I.Y telah melakukan serangkaian upaya dalam rangka menurunkan AKI diantaranya menerapkan Program Perencanaan Persalinan Dan Pencegahan Komplikasi (P4K) pada semua ibu hamil, memantapkan pelaksanaan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Dasar (PONED) dan Pelayanan Obstetri Neonatus Esensial Kemprehensif (PONEK), pelayanan keluarga berencana yang berkualitas, meningkatkan pelayanan antenatal, dan melakukan monitoring evaluasi. Strategi yang akan diambil kedepannya untuk mengatasi hal ini adalah memantau ibu hamil, melahirkan dan masa setelah melahirkan yaitu dengan gerakan sayang ibu (Dinas Kesehatan DIY, 2022).

Peneliti memilih PMB Istri Utami sebagai tempat melakukan studi kasus karena sebelumnya peneliti pernah Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PMB tersebut dan sudah tahu situasi serta kondisi di PMB tersebut sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

Peneliti melakukan studi kasus di PMB Istri Utami dimulai sejak tanggal 28 Februari pada Ny. L Umur 36 tahun Multigravida. Ny. L merupakan salah satu pasien yang aktif dalam melakukan kunjungan ANC di PMB Istri Utami. Asuhan diberikan dari usia kehamilan 38 minggu, persalinan, nifas, hingga neonatus bayi sampai umur 42 hari.

Kehamilan Trimester III biasanya sering mengalami ketidaknyamanan, seperti nyeri pinggang, sering buang air kecil, mengalami kontraksi, mual, keluhan yang terjadi pada ibu "L" saat ini, namun jika tidak tertangani dengan baik maka ketidaknyamanan ini akan berubah menjadi patologi sehingga mengganggu aktivitas ibu bahkan mengganggu kehamilannya.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan *Continuity Of Care* (COC) pada Ny. L sebagai upaya untuk mencegah dan mendeteksi secara dini terjadinya masalah pada ibu selama

kehamilan, persalinan, nifas, BBL, neonates dan keluarga berencana dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. L Umur 36 Tahun Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas perumusan dalam masalah studi kasus yang membahas dari masa kehamilan, persalinan, nifas, BBL, neonatus, dan keluarga berencana adalah “Bagaimana Menerapkan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan yang dilakukan pada Ny. L Umur 36 Tahun Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman dengan metode *Continuity Of Care* (COC)?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, BBL, neonatus, nifas, keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. L Umur 36 Tahun Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan dan pendokumentasian metode SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil Ny. L Umur 36 Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- b. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin Ny. L Umur 36 Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

- c. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. L Umur 36 Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- d. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu neonatus By.Ny. L Umur 36 Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.
- e. Mampu melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. L Umur 36 Multipara di PMB Istri Utami Kabupaten Sleman sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

D. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam asuhan kebidanan secara berkesinambungan ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan sekaligus sebagai dasar untuk pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang kesehatan, khususnya tentang asuhan asuhan kebidanan secara berkesinambungan atau *Continuity Of Care* (COC) pada ibu hamil, bersalin, BBL, neonatus, nifas, keluarga berencana.

2. Manfaat Aplikatif

- a. Profesi

Diharapkan hasil studi kasus ini dapat digunakan sebagai tambahan referensi, wawasan, dan pengetahuan bagi mahasiswa profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada masyarakat

- b. Institusi Pendidikan

Sebagai referensi teoritis maupun aplikatif yang dapat digunakan oleh peneliti lainnya untuk mengembangkan hasil penelitian mereka, dan

sebagai sumber Ilmu bagi mereka yang ingin mengetahui dan mempelajari tentang asuhan kebidanan komprehensif.

c. Klien dan Masyarakat

Agar klien dan masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan terutama asuhan kebidanan berkesinambungan dari masa kehamilan, persalinan, BBL, neonatus, nifas dan keluarga berencana, dan asuhan komplementer sesuai dengan kebutuhan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA